



## Ada 519 Orang Positif

● Sambungan Hal 9

"Kasus 505 laki-laki usia 23 tahun warga Bantul dan kasus 506 laki-laki usia 51 tahun warga Bantul keduanya kontak kasus 386. Lalu kasus 507 perempuan usia 64 tahun warga Bantul riwayat kontak kasus 355," ucapnya.

Kemudian, kasus 508 laki-laki usia 16 tahun warga Bantul, kasus 509 perempuan usia 19 tahun warga Bantul, kasus 510 perempuan usia 15 tahun warga Bantul. Ketiganya tercatat memiliki riwayat perjalanan dari Jakarta.

Selanjutnya kasus 511 perempuan usia 30 tahun warga Bantul, riwayat kontak kasus 367, kasus 512 laki-laki usia 4 tahun warga Bantul riwayat kontak kasus 423, ka-

sus 513 perempuan usia 12 tahun warga Bantul riwayat kontak kasus 423, dan kasus 514 perempuan usia 6 tahun warga Bantul riwayat kontak kasus 423.

"Sepertinya untuk kasus 423 dan kasus 512-514 adalah satu keluarga," ucapnya.

Berikutnya, yakni kasus 515 laki-laki usia 21 tahun, warga Sleman, riwayat kontak kasus 415, kasus 516 perempuan usia 81 tahun, warga Sleman riwayat dalam penelusuran, kasus 517 perempuan usia 48 tahun, warga Sleman, riwayat dalam penelusuran.

Selanjutnya, kasus 518 laki-laki usia 47 tahun, warga Kota Yogya, riwayat skrining karyawan kesehatan Sleman, kasus 519 perempuan usia 37 tahun, warga Sleman, riwayat skrining karyawan kesehatan Sleman; kasus 520 perempuan usia 53 tahun, warga Kulon Progo riwayat

kontak kasus 369.

"Kasus 521 laki-laki usia 24 tahun, warga Kota Yogya riwayat dalam penelusuran, kasus 522 laki-laki usia 38 tahun, warga Kulon Progo riwayat dari Kalimantan Timur, dan kasus 523 laki-laki usia 55 tahun warga Bantul riwayat dalam penelusuran," bebernya.

Selanjutnya untuk laporan kesembuhan kasus positif bertambah 1 kasus sembuh sehingga total kasus sembuh menjadi sebanyak 337 kasus. Pasien tersebut adalah kasus 187 laki-laki usia 20 tahun warga Sleman.

"Lalu ada 3 laporan PDP meninggal sudah swab yakni laki-laki usia 52 tahun warga Sleman riwayat sakit kencing manis, laki-laki usia 75 tahun warga Bantul riwayat sakit Ginjal, dan laki-laki usia 59 tahun warga Gunungkidul riwayat sakit kencing manis," pungkasnya.

### Tracing ketat

Terpisah, Sekda DIY Kardarmanta Baskara Aji mengatakan saat ini yang dilakukan adalah *tracing* yang lebih ketat lagi. "Jadi kalau dulu *tracing* hanya yang berinteraksi sangat erat, saat ini dengan yang erat juga. Keluarga erat, tapi tetangga juga kami *tracing*. Paling banyak kita lakukan *swab* langsung," ungkapnya.

Aji juga menyinggung perihal bantuan dari pusat yang dikirimkan untuk penanganan Covid-19 di DIY yakni reagen sebanyak 1.200 kit dan juga 1 alat PCR *portable*. "Pak Biwara (Ketua Gugus Tugas Covid-19) dan Bu Pembajun (Kadinkes) akan cek lagi ke rumah sakit. Kami perlu tambah tidak akrena penambahan kita cukup banyak, tapi kalau lihat kapasitas lab masih cukup," pungkasnya. (kur)

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 10 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005